

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis antara kelas santri putra dan kelas santri putri yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *Teams-games-Tournaments* (TGT) dengan kelas santri putra dan santri putri yang mendapat pembelajaran biasa, perbandingan peningkatan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis antara santri putra dan santri putri, serta sikap santri terhadap pembelajaran kooperatif tipe TGT, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan penalaran santri. Namun demikian tidak semua indikator dalam pemahaman dan penalaran dapat ditingkatkan. Pada penelitian ini, kemampuan pemahaman yang dapat ditingkatkan dengan maksimal adalah kemampuan meramalkan kecenderungan yang ada dengan mengutarakan konsekuensi dan implikasi yang sejalan dengan kondisi yang digambarkan. Sedangkan pada kemampuan penalaran matematis, kemampuan yang dapat ditingkatkan secara maksimal adalah melaksanakan perhitungan atau proses matematika berdasarkan aturan dan melaksanakan perhitungan atau proses matematika berdasarkan aturan.

2. Peningkatan kemampuan penalaran matematis pada kelas eksperimen putra tidak berbeda dengan kelas kontrolnya meskipun menurut perhitungan gain terdapat peningkatan.
3. Peningkatan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis antara kelas eksperimen putra dan kelas eksperimen putri tidak berbeda.
4. Sikap santri positif terhadap pembelajaran matematika, terhadap penggunaan LKS dalam pembelajaran, terhadap pembelajaran matematika dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT dan terhadap soal-soal kemampuan pemahaman dan penalaran matematis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan, selanjutnya penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk guru-guru bidang studi matematika, agar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika dikelas guna meningkatkan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa Mts dan yang sederajat khususnya pada materi kubus dan balok.
2. Jika hendak menggunakan TGT, hendaknya dipersiapkan bahan ajar, alokasi waktu, variasi kegiatan dalam pembelajaran, dan variasi soal yang mengarah kepada kemampuan yang diteliti.

3. Dalam pembagian indikator soal, hendaknya perbandingan jumlahnya seimbang agar soal yang diujikan benar-benar dapat digunakan untuk peneliti kemampuan yang sedang diteliti.
4. Soal dibuat sedemikian rupa sehingga soal yang disiapkan satu sama lain tidak saling berhubungan, hal ini dimaksudkan agar skor yang diperoleh pada masing-masing soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

